

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang bertujuan mendeskripsikan penurunan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan terapi tepid sponge water dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Suhu tubuh sebelum dilakukan terapi *tepid sponge water* An. RR, An. RM dan An. S adalah menunjukkan suhu tubuh subfebris ( $37,5^{\circ}\text{C}$ - $38^{\circ}\text{C}$ ) dan febris ( $38,1^{\circ}\text{C}$ - $40^{\circ}\text{C}$ )
2. Suhu tubuh sesudah dilakukan terapi *tepid sponge water* An. RR di hari pertama masih subfebris ( $37,5^{\circ}\text{C}$ - $38^{\circ}\text{C}$ ) sedangkan pada An. RM dan An S adalah menunjukkan suhu tubuh normal ( $36,5$ - $37,5^{\circ}\text{C}$ ).
3. Setelah dilakukan terapi *tepid sponge water* terdapat perbedaan hasil suhu tubuh pada ketiga responden. Pada An. RR, An. RM dan An. S mengalami penurunan suhu tubuh dengan penurunan suhu yang berbeda. Pada An. RR terjadi selisih penurunan suhu sebesar  $2,3^{\circ}\text{C}$ , pada An. RM dan An. S sebesar  $1^{\circ}\text{C}$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Terapi *tepid sponge water* dapat dijadikan salah satu rekomendasi kompres untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam atau hipertermi dan dapat dilakukan secara mandiri.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi penulis selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami dengue hemorrhagic fever dengan masalah hipertermi. Dan peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis dengan responden yang lebih banyak.

### **3. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Terapi *tepid sponge water* dapat dijadikan sebagai teknik non farmakologis untuk menurunkan demam atau hipertermi untuk semua kalangan usia yang mengalami demam, bagi pelayanan kesehatan dapat diterapkan pada saat memberikan asuhan keperawatan.

